

Penerapan *Sistem Enterprise Resource Planning* Menggunakan *Software Odoo*

Muhammad Hanif Fadhilah^{*}, Reni Amaranti, Ahmad Arif Nurrahman

Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

mhaniffadhilah@gmail.com, amarantireni@gmail.com, arif.nurrahman@unisba.ac.id

Abstract. CV. Jafariah faced several business process management challenges, including manual data recording, fragmented inventory management, duplicated activities, and slow information exchange between departments. These issues reduced operational efficiency and hindered effective decision-making. This study aimed to implement an Enterprise Resource Planning (ERP) system using Odoo to integrate business processes, improve data management, and support operational performance. The research adopted a case study approach using the Accelerated SAP (ASAP) methodology, covering the Project Preparation, Business Blueprint, Realization, and Final Preparation phases. The implementation involved Odoo modules, including Website, Sales, Inventory, Purchase, Invoicing, Accounting, Customer Relationship Management (CRM), Sales Report, and Live Chat. The results showed that all implementation scenarios were successfully executed in accordance with the proposed business processes. Fit and Gap analysis confirmed that the implemented modules met the company's core operational requirements, including sales, inventory control, purchasing, financial recording, reporting, customer relationship management, and communication. The ERP implementation also improved data integration, accelerated information flow, minimized reliance on physical documents, and enhanced operational efficiency. Overall, the implementation of Odoo successfully aligned CV. Jafariah's business processes with an integrated information system, enabling more effective operations and supporting faster, more accurate managerial decision-making.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Odoo, ASAP.*

Abstrak. CV. Jafariah masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan proses bisnis, seperti pencatatan data secara manual, pengelolaan persediaan yang belum terintegrasi, duplikasi pekerjaan, serta lambatnya penyampaian informasi antar divisi. Permasalahan tersebut menyebabkan proses operasional menjadi kurang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *software* Odoo untuk menyelaraskan proses bisnis perusahaan, meningkatkan efektivitas pengelolaan data, dan mendukung pengambilan keputusan. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan *Accelerated SAP* (ASAP) yang meliputi tahapan *Project Preparation, Business Blueprint, Realization, dan Final Preparation*. Implementasi dilakukan menggunakan modul *Website, Sales, Inventory, Purchase, Invoicing, Accounting, Customer Relationship Management* (CRM), *Sales Report, dan Live Chat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh skenario pengujian berhasil dijalankan sesuai dengan proses bisnis usulan. Analisis *Fit and Gap* membuktikan bahwa modul yang diterapkan mampu memenuhi kebutuhan utama perusahaan, meliputi proses penjualan, pengelolaan persediaan, pembelian bahan baku, pencatatan pembayaran, pengelolaan hubungan pelanggan, serta pelaporan penjualan dan keuangan. Implementasi ERP juga meningkatkan integrasi data, mempercepat penyampaian informasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, penerapan ERP menggunakan Odoo berhasil menyelaraskan proses bisnis CV. Jafariah dengan sistem informasi yang terintegrasi, modern, serta mampu mendukung kebutuhan operasional dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning, Odoo, ASAP.*

A. Pendahuluan

Pada era bisnis yang semakin kompetitif dan global seperti saat ini, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan keuntungan mereka. Tercapainya hal tersebut harus diikuti dengan pengelolaan sistem informasi yang baik. Salah satu alat yang telah menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sistem yang mencakup seluruh fungsi dalam sebuah organisasi dan didukung oleh beberapa modul yang saling berhubungan dan terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal suatu organisasi (O'Brien & Marakas, 2008).

CV. Jafariah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi produksi pakaian muslim wanita. CV. Jafariah beralamat di Kampung Cangkung No. 54 Cipatik Kecamatan Cihampelas kabupaten Bandung Barat. Pakaian yang di produksi oleh perusahaan Jafariah merupakan gamis, rok, dan kerudung. Produk tersebut banyak dipasarkan di berbagai wilayah di Indonesia khususnya kota Bandung, Cimahi, dan Kabupaten Bandung Barat. Proses bisnis yang dijalankan oleh CV. Jafariah yaitu *Bussiness to Customer* dan *Bussiness to Bussiness* dimana CV. Jafariah melayani pembelian perorangan dan pembelian secara grosir. Proses produksi yang dilakukan oleh CV. Jafariah menggunakan sistem *make to stock* dimana proses produksi dilakukan sesuai dengan perencanaan produksi yang sudah ditentukan. CV. Jafariah melakukan distribusi produk kepada grosir seminggu sekali dengan kuantitas sebanyak 500 sampai dengan 1000 produk kepada 5 grosir yang berbeda. Apabila memasuki musim lebaran, CV. Jafariah dapat melakukan pendistribusian sampai dengan 5000 produk kepada 5 grosir yang berbeda.

Dalam membranding produknya, CV. Jafariah mempromosikan melalui media sosial seperti *Whats App* dan *Instagram*. Jumlah karyawan yang terdapat pada CV. Jafariah memiliki total 29 karyawan yang dibagi kedalam beberapa divisi dengan jam kerja operasional perusahaan dimulai dari jam 08.00 – 16.00 WIB. Omset yang dihasilkan oleh perusahaan dalam seminggu sekitar Rp. 85.000.000.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu pada divisi pemotongan terdapat *logbook* yang tidak ditempatkan sesuai prosedur, sehingga menghambat proses pendataan dan menyebabkan tambahan waktu sekitar 45 menit sampai dengan 1 jam untuk melakukan pencarian buku tersebut. Sedangkan pada divisi gudang tidak terdapat database menyebabkan karyawan kesulitan melakukan pengecekan stok sehingga harus dilakukan pengecekan secara berulang. Berbagai permasalahan tersebut dapat dilakukan perancangan sistem informasi dengan melakukan pengintegrasian setiap bagian perusahaan agar data dan informasi yang dibutuhkan terhubung (Herlina et al., 2019). Integrasi dapat dilakukan dengan menggunakan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat dijelaskan sebagai konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi secara optimal, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat merespon kebutuhan konsumen dengan lebih baik (Dhewanto & Falahah, 2007).

Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana proses bisnis yang sedang berlangsung di CV. Jafariah saat ini dan bagaimana cara mengintegrasikan proses bisnis yang akan diusulkan dengan proses bisnis yang saat ini sedang berlangsung di CV. Jafariah agar proses bisnis yang berjalan diperusahaan dapat lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi proses bisnis yang sedang berlangsung di CV. Jafariah saat ini dan mengintegrasikan proses bisnis yang akan diusulkan dengan proses bisnis yang sedang berlangsung saat ini di CV. Jafariah menggunakan *software* Oddo. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Accelerated SAP* (ASAP), penerapan ERP dengan metode ASAP melibatkan 5 fase utama, tetapi dalam penjelasan selanjutnya hanya akan membahas 4 fase, yaitu *project preparation*, *business blueprint*, *realization*, dan *final preparation* (Khan, 2002).

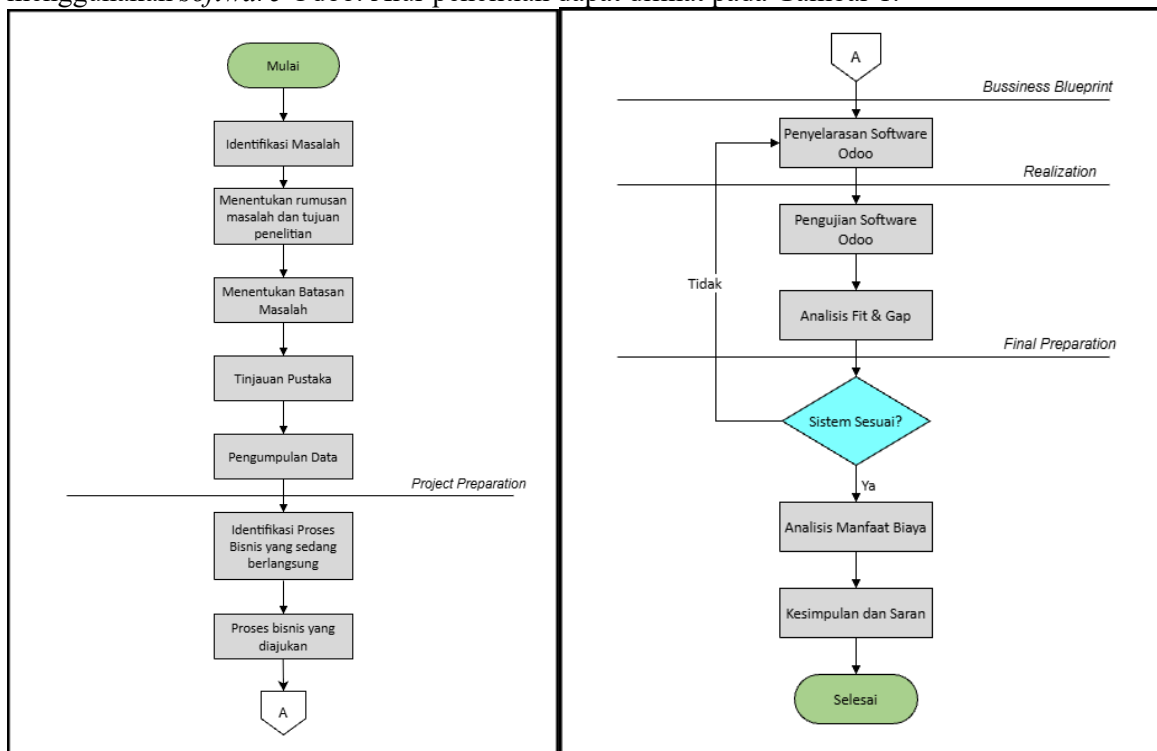
Cara mengidentifikasi proses bisnis yang saat ini berlangsung di CV. Jafariah yaitu menggunakan analisis sistem yang terdiri dari *Bussiness Process Modeling Notation* (BPMN) yaitu diagram proses bisnis berdasarkan teknologi *flowchart* yang disesuaikan untuk membuat model grafis dari aliran proses bisnis (White, 2004), *Use Case Diagram* (UCD) yaitu alat untuk memodelkan perilaku sistem informasi yang dibuat menggunakan diagram (Sukanto & Shalahuddin, 2016), dan *Data Flow Diagram* (DFD) yaitu model logika data atau proses yang digunakan untuk menggambarkan sumber dan tujuan data saat bergerak melalui sistem dan untuk menunjukkan di mana data disimpan dan proses yang memanipulasi data. DFD juga menjelaskan interaksi antara data yang disimpan dan proses yang mempengaruhi data (Andri, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perancangan sistem ERP menggunakan *software* Odoo yaitu penelitian dengan judul Implementasi *Supply Chain Management* Menggunakan *Software* Odoo (Studi Kasus Perusahaan Furniture) dengan hasil setelah penerapan sistem ERP Odoo perusahaan Kenny Furniture memiliki proses bisnis yang baik dengan 5 modul meliputi *sales, purchase, inventory, manufacture, dan invoicing* (D. A. G. Pratiwi et al., 2022). Penelitian dengan judul Perancangan Sistem *Enterprise Resource Planning* Menggunakan Odoo Dengan Metode *Accelerated Sap* (Studi Kasus: Pt.X) dengan hasil Usulan perubahan bisnis meliputi penghapusan proses pengecekan stok yang berulang dan digitalisasi laporan administrasi melalui sistem ERP, yang terbukti dapat mengurangi waktu proses (Nugroho et al., 2020), dengan judul Implementasi Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Odoo Modul *Purchases* Dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development* di UD Permatasari hasilnya Dengan fitur *Purchase* yang ada pada Odoo dapat membantu proses pembelian yang ada di UD Permatasari (L. L. Pratiwi et al., 2017)

B. Metode

Jenis studi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Penelitian yang dilakukan di CV. Jafariah ini dilakukan dengan merancang sistem informasi berupa database dengan mengimplementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *software* Odoo. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

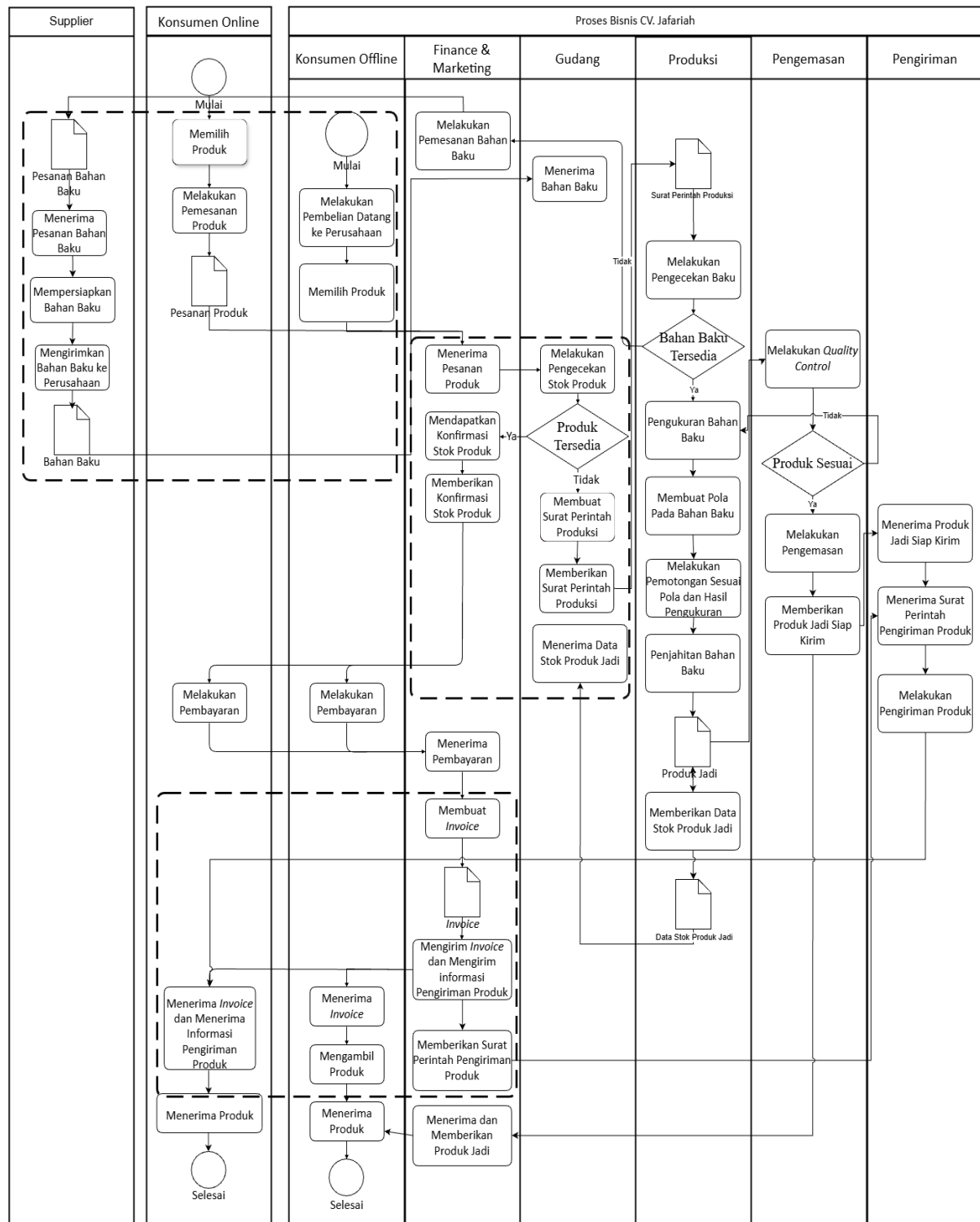


Gambar 1. Alur Penelitian

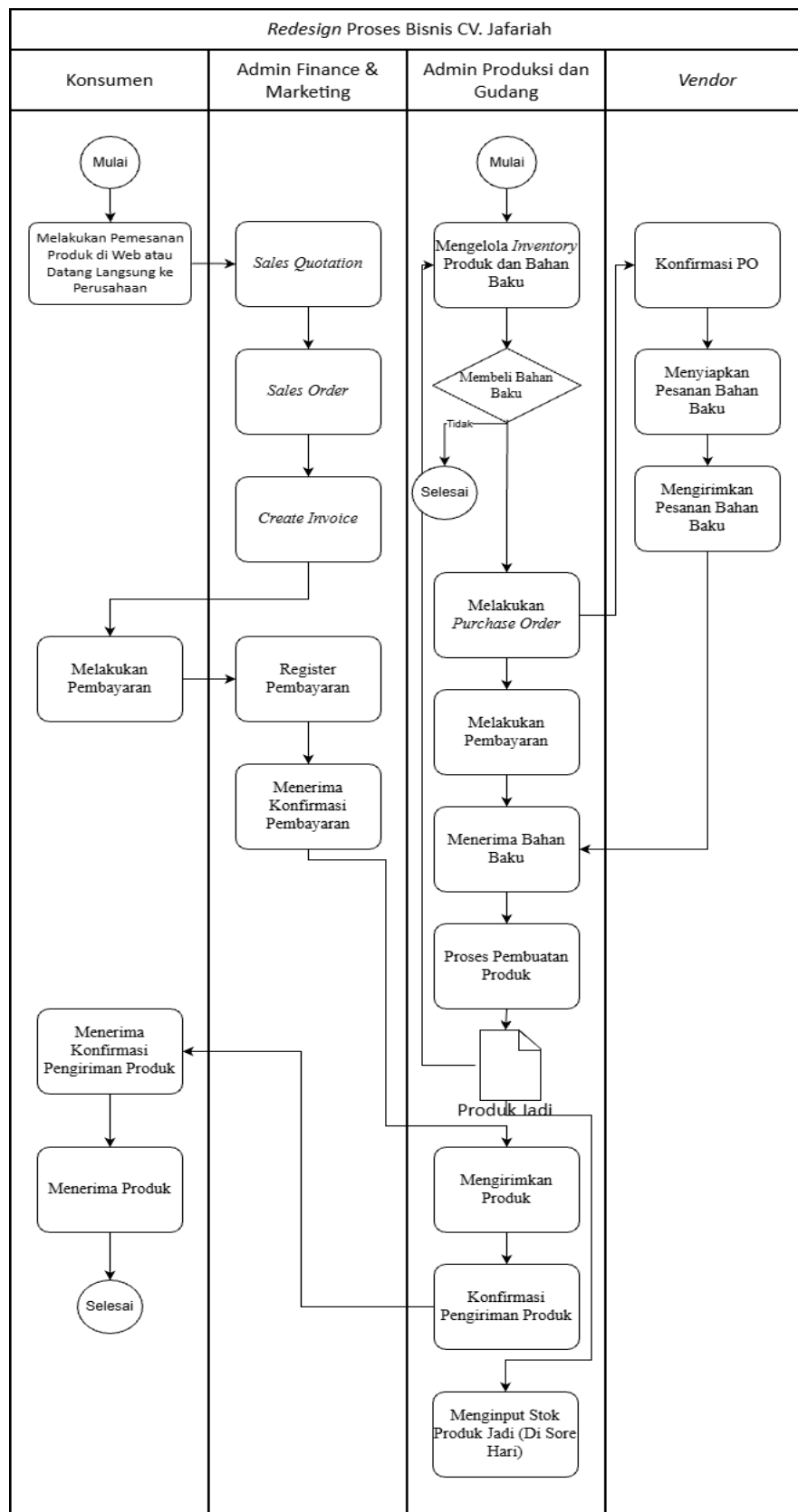
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Bisnis

BPMN digunakan untuk memvisualisasikan proses bisnis yang saat ini sedang berjalan, merancang proses bisnis usulan, menganalisis permasalahan dan ketidakefisienan proses, dan memperbaiki proses bisnis. Proses bisnis saat ini dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Proses Bisnis Saat Ini

Terdapat perbedaan proses bisnis saat ini dengan yang diusulkan, diantaranya yaitu pada proses pembelian bahan baku, proses pengecekan stok, dan proses transaksi. Proses bisnis usulan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Bisnis Usulan

Penyesuaian aliran informasi perusahaan yang berjalan saat ini dengan aliran informasi pada sistem ERP *software* Odoo dilakukan dengan menghubungkan setiap entitas ke dalam sistem, sehingga dapat terlihat arus informasi yang masuk dan keluar. Karena terdapat perbedaan antara

proses yang berlangsung di perusahaan dengan yang ada pada *software* Odoo, maka diperlukan beberapa penyesuaian oleh pihak perusahaan. Penyesuaian aliran informasi perusahaan saat ini dengan aliran informasi sistem ERP *Software* Odoo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penyesuaian Proses Bisnis yang sedang berjalan saat ini dengan Sistem ERP *Software* Odoo

No	DFD Saat Ini		DFD Sistem ERP <i>Software</i> Odoo	
	Entitas	Aliran Informasi	Entitas	Aliran Informasi
1.	Konsumen	Input: 1. Pembayaran 2. Pesanan 3. Identitas Output: 1. Invoice 2. Produk 3. Konfirmasi Stok 4. Informasi Pengiriman Produk	Konsumen	Input: 1. Data Identitas Akun 2. Order Produk 3. Pembayaran 4. Data Pemesanan Output: 1. Verifikasi Akun 2. Produk 3. Invoice
2.	Finance & Marketing	Input: 1. Konfirmasi Stok 2. Pemesanan Bahan Baku 3. Informasi Pengiriman Produk Output: 1. Data Pembayaran 2. Invoice 3. Konsumen	Admin Finance & Marketing	Input: 1. Quotation 2. Konfirmasi 3. Order Produk 4. Invoice Output: 1. Informasi Akun Konsumen 2. Data Order Produk 3. Data Pemesanan 4. Data Transaksi
3.	Gudang	Input: 1. Surat Perintah Produksi Output: 1. Data Stok Produk	-	-
4.	Produksi	Input: 1. Data Stok Produk Jadi 2. Produk Jadi 3. Permintaan Bahan Baku Output: 1. Stok Bahan Baku 2. Surat Perintah Produksi	Admin Produksi dan Pengemasan	Input: 1. Purchase Order 2. Stok Produk 3. Stok Bahan Baku 4. Pembayaran 5. Pengiriman Output: 1. Data Penerimaan Bahan Baku 2. Invoice Order Bahan Baku
5.	Pengemasan	Input: 1. Produk Jadi Siap Kirim Output: 1. Stok Produk Jadi	-	-
6.	Pengiriman	Input: 1. Status Pengiriman Output: 1. Surat Perintah Pengiriman 2. Produk Jadi Siap Kirim Input: 1. Pesanan Bahan Baku	-	-
7.	Supplier	Output: 1. Bahan Baku Siap Kirim	Vendor	Input: 1. Purchase Order (Request For Quotation) 2. Pembayaran Output: 1. Pengiriman Bahan Baku 2. Invoice Order Bahan Baku

Hasil *Testing Implementasi Software Odoo*

Pengujian aplikasi Odoo dilakukan untuk mengevaluasi apakah implementasi proses bisnis baru menggunakan sistem ERP berbasis Odoo dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses pengujian dilakukan oleh peneliti menggunakan data uji serta mencakup seluruh modul yang diterapkan, yaitu *Website, Sales, Invoicing, Inventory, Purchase, Live Chat, E-Commerce, Accounting*, dan CRM. Hasil *testing implementasi software odoo* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Testing Implementasi Odoo

No.	Proses (Odoo)	Modul (Odoo)	Skenario yang diuji (Proses Bisnis Usulan)	Hasil Pengujian
1.	Create Account	Website	Melakukan Sign Up	Berhasil
			Melakukan Sign In	Berhasil
2.	Order	Website	Memilih Produk	Berhasil
			Membeli Produk	Berhasil
			Mengisi Alamat Pengiriman	Berhasil
			Memilih Payment Terms	Berhasil
			Melakukan Check Out	Berhasil
3.	Sales Quotation	Sales	Konfirmasi Sales	Berhasil
4.	Sales Order	Sales	Konfirmasi Sales Order	Berhasil
5.	Create Invoice	Invoicing	Membuat Invoice	Berhasil
			Konfirmasi Invoice	Berhasil
			Mencetak Invoice	Berhasil
			Registrasi Payment	Berhasil
6.	Delivery	Inventory	Mengatur Jumlah Demand	Berhasil
			Validasi	Berhasil
			Pengiriman Produk	Berhasil
7.	Purchase Order	Purchase	Membuat Form Purchase Order	Berhasil
			Memilih Bahan Baku yang akan Dipesan	Berhasil
			Memilih Vendor	Berhasil
			Melakukan Konfirmasi Purchase Order	Berhasil
8.	Live Chat	Live Chat	Menggunakan Live Chat Untuk Berkomunikasi dengan Konsumen	Berhasil

Berdasarkan hasil testing implementasi bahwa *software* Odoo sesuai dengan proses bisnis usulan, walaupun diperlukan beberapa modifikasi agar *software* Odoo dapat sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

Analisis *Fit dan Gap*

Analisis *fit/gap* adalah alat yang membandingkan, mengevaluasi, dan mengidentifikasi kemampuan proses dan sistem yang diimplementasikan dalam suatu organisasi untuk menentukan kompatibilitas dan ketidakcocokan di antara mereka (Kotler & Keller, 2016). Berdasarkan hasil penyesuaian proses bisnis dengan sistem Odoo, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kebutuhan perusahaan telah terpenuhi oleh modul-modul yang digunakan. Analisis *fit* dan *gap* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis *Fit dan Gap*

No.	Proses Bisnis	Modul Odoo	Hasil		
			G	P	F
1	Penjualan	Sales, Website, dan E-Commerce			√
2	Pengelolaan Stok	Inventory			√
3	Pembelian Bahan Baku	Purchase			√
4	Pencatatan Pembayaran	Invoicing dan Accounting			√
5	Hubungan dengan Konsumen	Customer Relationship Management (CRM)			√
6	Pelaporan Penjualan	Sales Report			√
7	Pelaporan Keuangan	Accounting			√
8	Komunikasi Konsumen dengan Admin Marketing dan Finance	Livechat			√

Keterangan:

G: Tidak sesuai dengan kebutuhan proses bisnis;

P: Perlu dilakukan kostumisasi kembali agar bisa sesuai dengan kebutuhan proses bisnis;

F: Sistem yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan proses bisnis

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa implementasi Odoo mampu memenuhi kebutuhan utama perusahaan, terutama pada pengelolaan stok, penjualan, pembelian, dan pelaporan.

Analisis Manfaat Biaya

Analisis manfaat biaya untuk implementasi Odoo di perusahaan, masih terdapat beberapa aset yang dimiliki perusahaan yang masih memadai untuk penerapan Odoo seperti wifi dan daya listrik. Manfaat yang didapatkan yaitu penghematan kertas sebesar Rp. 226.500/tahun, penghematan buku nota sebesar Rp. 55.000/tahun, dan penghematan waktu produksi sebesar Rp. 4.420.000/tahun. Biaya Pengembangan dilakukan dengan melihat perangkat komputer yang harus ditambahkan sebanyak dua unit untuk admin *Marketing* dan *Finance* dan admin Produksi dan Gudang. Biaya penambahan komputer dua unit sebesar Rp 3.960.000. Setelah itu pembelian *Software* Odoo sebanyak 3 *user* seharga Rp.3.960.000/tahun atau Rp 110.000/Bulan untuk satu *User*. Selanjutnya pelatihan penerapan *software* Odoo sebesar Rp.500.000. Selain biaya pengembangan terdapat biaya operasional yang harus dikeluarkan perusahaan berupa *maintenance* baik *software* dan komputer yang digunakan sebesar Rp.1.500.000. Berikut merupakan rekapitulasi analisis manfaat biaya yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Manfaat Biaya

Manfaat	Jumlah
Penghematan Buku Nota (Pertahun)	Rp55.000,00
Penghematan Kertas (Pertahun)	Rp226.500,00
Penghematan Waktu Produksi (Pertahun)	Rp4.420.000,00
Total	Rp4.701.500,00
Pengembangan	Biaya
Pembelian <i>Software</i> Odoo (Pertahun)	Rp3.960.000,00
Pembelian Perangkat Komputer (2 Unit)	Rp4.790.000,00
Pelatihan <i>Software</i> Odoo	Rp500.000,00
Total	Rp9.250.000,00
Operasional	Biaya
<i>Maintenance</i> (Pertahun)	Rp1.500.000,00
Total Biaya Tahun Pertama	Rp6.048.500,00
Total Biaya Pertahun	Rp758.500,00

Berdasarkan analisis manfaat biaya yang sudah dilakukan, perusahaan perlu mengeluarkan biaya sebesar Rp. 6.048.500,00 untuk mengimplementasi *Software* Odoo pada tahun pertama. Sedangkan untuk biaya pertahun yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 758.000,00. Biaya penghematan waktu didapatkan dari waktu yang dikeluarkan untuk mencari *Logbook* yang sering ditempatkan tidak sesuai prosedur dimana seharusnya waktu tersebut bisa digunakan untuk melakukan proses produksi. Implementasi Odoo diharapkan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan melalui perluasan jangkauan pemasaran produk serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Proses bisnis yang saat ini sedang berjalan di CV. Jafariah masih belum terintegrasi sehingga membuat waktu yang dibutuhkan menjadi lebih banyak untuk menjalankannya. Permasalahan lain yang sering terjadi di perusahaan yaitu buku pembukuan divisi pemotongan yang tidak ditempatkan sesuai prosedur sehingga menghambat proses pendataan dan menyebabkan tambahan waktu. Kemudian tidak adanya database menyebabkan karyawan kesulitan untuk melakukan pengecekan stok sehingga harus dilakukan pengecekan berulang.

Penyesuaian sistem informasi CV. Jafariah dilakukan dengan menggunakan metode *Accelerated SAP* (ASAP) dimulai dari tahap project preparation yaitu pengumpulan data yang ada pada perusahaan, lalu bussiness blueprint di mana bagian paling penting dalam penyesuaiannya. Penyesuaian dilakukan pada data flow diagram untuk menggambarkan proses yang terjadi pada sistem. Setelah itu pada tahap realization melakukan konfigurasi dengan *software* Odoo mulai dari install Odoo, modul-modul Odoo yang akan digunakan dan customize beberapa modul yang diperlukan. Modul yang dikonfigurasi yaitu modul *website*, *E-Commerce*, *sales*, *invoicing*, *inventory*, *purchase*, *accounting*, *crm*, dan *livechat*. Selanjutnya melakukan tahap akhir atau project preparation di mana dilakukan tahap pengujian *software* Odoo dan dilakukan analisis *fit* dan *gap* untuk mengetahui apakah *software* Odoo sesuai dengan kebutuhan proses bisnis yang saat ini sedang berjalan di perusahaan atau tidak.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu saat proses penelitian yang dilakukan khususnya terhadap perusahaan CV. Jafariah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Ir. Reni Amaranti, S.T., M.T., IPM. dan Bapak Ir. Ahmad Arif Nurrahman S.T., M.T., IPM. selaku dosen pembimbing dan sudah memberikan arahan untuk peneliti.

Daftar Pustaka

- Andri, K. (2018). Perancangan sistem informasi dan aplikasinya. In *Riskesdas 2018* (Vol. 3).
- Aurellyya Fadhillah Tunjung Sari, Otong Rukmana, & Ahmad Arif Nurrahman. (2024). Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Berbasis *Enterprise Resource Planning* menggunakan *Software* Odoo di CV. XYZ. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 179–188. <https://doi.org/10.29313/jrti.v4i2.5486>
- Dhewanto, W., & Falahah. (2007). *ERP (Enterprise Resource Planning) : menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi bisnis*. Informatika.
- Herlina, N. E. M., Supena, A. N., & Nasution, A. (2019). Penyelarasan Proses Bisnis Perusahaan dengan Proses Bisnis Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Odoo Di PT. Tarumatex. *Prosiding Teknik Industri*.
- Khan. (2002). *Implementing SAP with an ASAP Methodology Focus*. Writers Club Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1).
- Muhammad Satrio, Nana Supena, A., & Arif Nurrahman, A. (2023). Penyelarasan Proses Bisnis Perusahaan dengan Sistem *Enterprise Resource Planning* Menggunakan *Software* Odoo. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 139–146. <https://doi.org/10.29313/jrti.v3i2.2894>
- Naufal Rafif Rizaldi, Djameluddin, & Ajrina Febri Suahati. (2024). Implementasi Sistem Informasi Berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan Menggunakan *Software* Accurate. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 169–178. <https://doi.org/10.29313/jrti.v4i2.5483>
- Nugroho, C. P., Istiqomah, S., & Albana, A. S. (2020). Perancangan Sistem *Enterprise Resource Planning* Menggunakan Odoo dengan Metode Accelerated SAP (Studi Kasus : PT.X). *JUTIN : Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, (1).
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems*, 10th ed. In *Pearson Education, Inc.*
- Pratiwi, D. A. G., Putri, G. A. A., & Pratama, I. P. A. E. (2022). Implementasi Supply Chain Management Menggunakan *Software* Odoo (Studi Kasus Perusahaan Furniture). *JITTER : Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(2). <https://doi.org/10.24843/jtrti.2022.v03.i02.p01>

- Pratiwi, L. L., Prasetya, Y. A., & Hasibuan, M. A. (2017). Implementasi Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Odoo Modul Purchases Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development DI UD Permatasari. *EProceedings of Engineering*, 4(2).
- Rosdiana, H., Ashari, Y., & Fauzi Isniarno, N. (n.d.). Pengaruh Intensitas Curah Hujan terhadap Kegiatan Pemompaan pada Sump Berdasarkan Water Balance di PT XYZ. *Jurnal Sangkuriang Bandung*. Retrieved <https://journal.sbpublisher.com/index.php/minetech>
- Sukamto, & Shalahuddin. (2016). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek)*. Informatika Bandung.
- White, S. (2004). Introduction to BPMN. *IBM Cooperation*, 2(0).